

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu bekertjanya sebuah hukum dalam masyarakat.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan campuran antara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran (mixed methods research) adalah pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel-variabel tertentu melalui survei, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami informasi lebih lanjut melalui wawancara.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 271 mahasiswa secara acak dari populasi 891 individu untuk survei perilaku kepatuhan terhadap aturan berbusana. Dari mahasiswa yang tidak mematuhi aturan, 50 orang dipilih untuk wawancara lebih lanjut. Selain itu, peneliti mewawancarai 6 dosen Fakultas Syariah (2 pimpinan fakultas dan 4 dosen) untuk memahami upaya mereka dalam menegakkan aturan. Untuk memastikan kecocokan informasi, 10 mahasiswa tambahan juga diwawancarai.

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press, 2020), h. 80.

Dalam penelitian ini penulis langsung terjun ke lokasi penelitian guna mencari dan mengumpulkan data-data yang akan di jadikan bahan dalam penulisan mengenai Efektivitas Surat Keputusan Rektor No. 341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Berbusana Mahasiswa di Kampus UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Fakultas Syariah).

Dengan demikian penulis dapat menggambarkan dan menguraikan suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan pengumpulan data melalui observasi, survei dan wawancara mengenai Efektivitas Surat Keputusan Rektor No. 341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Berbusana Mahasiswa di Kampus UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Fakultas Syariah).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena terdapat permasalahan yang terjadi berdasarkan pengalaman peneliti yang sering kali melihat mahasiswa Fakultas Syariah yang berbusana tidak sesuai tata tertib di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga masalah ini perlu untuk diteliti lebih lanjut dan diselesaikan, tentunya dengan menggunakan keilmuan yang telah peneliti pelajari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti ambil sebagai sumber informasi adalah para pihak yang memahami penelitian ini di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Seperti mahasiswa, dosen dan dekan yang memahami objek penelitian ini di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Dimana penulis berfokus meneliti efektivitas serta alasan mahasiswa Fakultas Syariah tidak mematuhi aturan berbusana di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan dasar penting yang nantinya akan diolah hingga menghasilkan sebuah informasi dari suatu yang akan diteliti. Adapun data yang akan dicari dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan berupa wawancara dengan dua orang bahkan lebih yang dilakukan secara bertatap muka dan menyimak secara langsung informasi yang didapatkan.² Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data di lapangan yang didasarkan atas hasil dari observasi lapangan atau melalui wawancara dengan informan.

² Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 156.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan atau bahan pustaka yang berkaitan dengan perkara atau materi penelitian yang disebut sebagai bahan hukum.³ Dimana data sekunder merupakan bahan hukum yang dapat memberikan uraian terhadap bahan hukum primer, seperti buku-buku, skripsi, jurnal ilmiah, dan peraturan perundang-undangan.
- c. Data tersier merupakan bahan hukum yang mampu memaparkan baik bahan hukum primer atau bahan hukum sekunder, yang berupa kamus dan sumber yang diakses dari internet.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati objek yang menjadi sumber penelitian di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab kepada responden atau narasumber yang berfokus pada permasalahan, sehingga data yang diperoleh cukup mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti dosen dan mahasiswi, untuk memperoleh informasi dan pandangan

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum...*, h. 156.

⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum...*, h. 158.

tentang tata cara berbusana yang baik dan benar di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

c. Survei

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel populasi untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengukur opini, sikap, dan perilaku. Dengan mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden yakni kuesioner yang berupa formulir elektronik google form.

d. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen dalam bentuk buku, arsip, gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian di setiap situs yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengategorikan data ke dalam pola dan satuan uraian dasar sehingga didapatkan tema dan merumuskan hipotesis, dan bekerja dengan hipotesis.⁵

Data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu. Kemudian peneliti menganalisis data secara kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 2011), h. 103.

permasalahan yang berkaitan erat dengan penelitian ini.⁶ Dalam mengolah data peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah diantaranya yaitu:

- a. Pertama, proses *editing* semua data yang telah diperoleh melalui kusioner maupun wawancara, untuk meminimalisir jawaban-jawaban yang tidak sesuai atau meragukan dari responden. Teknik editing ini berguna untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.⁷
- b. Kedua, proses Coding merupakan pemberian kode pada tiap data yang sudah terkumpul pada setiap instrumen pengumpulan data. Hal ini dilakukan guna mempermudah penulis untuk menganalisis data. Data yang dikumpulkan bisa berupa kalimat, angka atau jawaban ya atau tidak.
- c. Ketiga, Tabulasi memasukkan data pada tabel dan mengukur angka-angka jadi dapat dihitung jumlah dalam berbagai kategori.

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Menyiapkan bahan untuk pra-penelitian.
- Melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian.
- Melakukan kajian literatur untuk mendukung teori-teori yang relevan.
- Menentukan metode penelitian yang akan digunakan.

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum...*, h. 80.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 53

- Memilih sampel lokasi dan responden.
- Membuat instrumen penelitian.

2. Tahap Penelitian Lapangan

- Melaksanakan observasi.
- Melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian.
- Menyebarkan angket kepada responden yang dipilih.
- Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Akhir

- Menganalisis data yang diperoleh.
- Mengolah hasil penelitian.
- Menyusun kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan temuan penelitian.

Pada tahap ini hasil penelitian yang didapat oleh peneliti akan disusun berlandaskan pada sistematis penulisan. Maka dari itu untuk mencapai kesempurnaannya peneliti akan berkonsultasi secara intens dengan Dosen Pembimbing hingga dinyatakan baik dan pantas untuk dijadikan karya ilmiah berupa skripsi yang siap disajikan.